

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bagian ini memaparkan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan. Salah satu jenjang pendidikan yang melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu sekolah dasar. Pada tingkat sekolah dasar, Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang keberadaannya penting karena dalam pelajaran Bahasa Indonesia terdapat berbagai keterampilan dasar yang penting untuk dimiliki siswa agar dapat mengembangkan diri pada jenjang pendidikan selanjutnya yang lebih tinggi. Selain itu, mata pelajaran Bahasa Indonesia juga memiliki peranan penting karena pada mata pelajaran Bahasa Indonesia inilah terdapat ilmu yang menjadikan manusia dapat berinteraksi dan berkomunikasi antara satu sama lain. Sailo (2017) menyatakan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia ditujukan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi pada siswa dengan bahasa yang baik dan benar secara lisan maupun tulisan. Seorang belajar bahasa dikarenakan adanya kebutuhan untuk berkomunikasi dengan individu lain yang ada di sekitarnya. Maka dari itu, pembelajaran bahasa dilaksanakan guna untuk melatih aspek berbahasa pada diri siswa sehingga mereka dapat mengetahui cara berbahasa yang baik dan benar.

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia tentunya tidak terlepas dari empat aspek utama dalam keterampilan berbahasa. Empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek keterampilan tersebut memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa di sekolah. Dari keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut, salah satu aspek yang penting untuk dikuasai oleh siswa yaitu aspek keterampilan menulis.

Sukmawati, dkk (2019) berpendapat bahwa menulis merupakan suatu kegiatan mengungkapkan ide atau gagasan penulis kepada pembaca yang bertujuan agar pembaca dapat memahami hasil pemikiran penulis terhadap sesuatu yang diamati dalam bentuk tulisan. Untuk menghasilkan sebuah tulisan yang baik, seseorang perlu untuk memiliki keterampilan menulis yang dapat diperoleh melalui proses belajar dan berlatih. Berdasarkan pernyataan tersebut keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan yang wajib dikuasai oleh siswa. Dalman (dalam Pangestika, dkk, 2021) menyatakan bahwa manfaat yang didapatkan dari kegiatan menulis yaitu dapat meningkatkan kecerdasan berpikir, mengembangkan daya kreativitas, meningkatkan keberanian, dan meningkatkan kemampuan dalam mengumpulkan informasi. Dengan memiliki keterampilan menulis, diharapkan siswa dapat menuangkan ide, gagasan serta perasaannya dalam bentuk tulisan dan dapat menyampaikannya kepada pembaca sehingga pembaca juga dapat memahami makna dari tulisan tersebut.

Pada hakikatnya menulis merupakan suatu keterampilan dasar yang harus dikuasai siswa. Salah satu kegiatan pembelajaran menulis yang sering diadakan pada kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar yaitu menulis teks deskripsi. Monita (2016) berpendapat bahwa teks deskripsi adalah teks yang menggambarkan suatu objek yang mana pembaca seolah-olah bisa melihat serta merasakan objek yang digambarkan tersebut. Keterampilan menulis teks deskripsi merupakan suatu kemampuan untuk membuat sebuah tulisan yang berhubungan dengan suatu objek yang disajikan dalam bentuk deskripsi. Melalui keterampilan menulis teks deskripsi, siswa dapat meningkatkan kreativitas serta dapat menggunakan bahasa sebagai sarana untuk berkomunikasi dengan baik. Berdasarkan hal tersebut maka keterampilan menulis teks deskripsi ini penting untuk dikuasai oleh siswa.

Namun kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa siswa sekolah dasar belum memiliki keterampilan menulis yang diharapkan. Hal ini selaras dengan beberapa hasil penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa keterampilan

Rania Roka, 2024

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE BERBANTUAN APLIKASI KAHOOT! TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

menulis teks deskripsi siswa sekolah dasar masih rendah. Veronica, dkk (2018) menyatakan bahwa rendahnya keterampilan menulis teks deskripsi ditandai dengan kurangnya kemampuan siswa dalam memadukan hubungan antar kalimat, rendahnya kemampuan siswa menyusun paragraf secara kronologis dan utuh, serta rendahnya kemampuan siswa dalam menggunakan ejaan dan tanda baca yang tepat. Selain itu, penyebab rendahnya keterampilan menulis teks deskripsi siswa sekolah dasar menurut Siregar (2023) yaitu dikarenakan siswa merasa bosan dan kesulitan, kurangnya motivasi dan semangat dalam menulis teks deskripsi, serta seringkali siswa merasa kebingungan mengenai apa yang hendak ditulis karena takut salah dalam menulis. Penyebab lain yang mengakibatkan masih rendahnya keterampilan menulis siswa sekolah dasar yaitu dikarenakan guru hanya berfokus pada pembelajaran teori sedangkan untuk pembelajaran praktiknya seringkali diabaikan, sehingga mengakibatkan siswa masih kurang dalam menulis karangan (Umam & Firdausa, 2022). Kemudian menurut Yogyantoro (2016) penyebab rendahnya keterampilan menulis teks deskripsi siswa sekolah dasar dipengaruhi oleh tiga hal, yaitu kurangnya minat siswa dalam menulis teks deskripsi, adanya kesulitan yang dialami siswa dalam mengembangkan tema menjadi sebuah karangan, dan guru yang belum menggunakan media yang menarik dalam pembelajaran.

Melihat kondisi yang terjadi, dengan demikian mengharuskan adanya inovasi dalam pembelajaran terutama pembelajaran bahasa. Sidabutar (2018) menyatakan bahwa agar pembelajaran menulis teks deskripsi dapat menjadi lebih berkesan maka guru harus dapat memilih metode yang tepat sesuai dengan pembelajaran tersebut. Mengingat pentingnya keterampilan menulis teks deskripsi dikuasai oleh siswa maka hendaknya perlu diupayakan adanya alternatif solusi.

Salah satu alternatif solusi yang dapat dilakukan untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa sekolah dasar yaitu dengan memilih model pembelajaran yang dapat menjadikan pembelajaran tersebut menjadi bermakna, kreatif, menyenangkan, dan mampu melibatkan siswa aktif dalam belajar. Dengan menggunakan model yang kreatif

Rania Roka, 2024

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE BERBANTUAN APLIKASI KAHOOT! TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

dan menyenangkan dalam pembelajaran menulis maka siswa dapat mengembangkan imajinasi serta dapat menuangkan ide, gagasan, dan perasaannya dalam bentuk tulisan dengan baik. Salah satu model pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa dalam pembelajaran bahasa yaitu model pembelajaran Kooperatif tipe *Picture and Picture*.

Model pembelajaran Kooperatif tipe *Picture and Picture* memiliki beberapa kelebihan diantaranya: (1) Guru dapat lebih mengetahui kemampuan siswa; (2) Siswa dapat berlatih untuk berpikir logis dan sistematis; (3) Siswa dapat diberikan kebebasan untuk berpikir berdasarkan sudut pandang dari suatu bahasan; (4) Mengembangkan motivasi siswa dalam belajar; (5) Melibatkan siswa dalam perencanaan serta pengelolaan kelas (Prawiyogi & Hakiki, 2018). Beberapa hasil penelitian terdahulu menyebutkan bahwa penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Picture and Picture* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa. Azizah, dkk (2012) menyebutkan bahwa penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Picture and Picture* dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa sekolah dasar. Demikian pula hasil penelitian dari Pratama, dkk (2021) menyebutkan bahwa penggunaan model *Picture and Picture* mampu memberikan pengaruh dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis karangan deskripsi, dimana melalui model ini pembelajaran dapat menjadi lebih menyenangkan dan siswa dapat secara langsung membuat ide-ide berdasarkan gambar yang telah disediakan oleh guru.

Selain faktor pendekatan pembelajaran, terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi keterampilan menulis siswa sekolah dasar yaitu media pembelajaran berbasis teknologi. Salah satu media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat digunakan dalam pembelajaran di sekolah dasar yaitu aplikasi Kahoot!. Bunyamin, dkk (2020) menyebutkan bahwa aplikasi Kahoot! merupakan salah satu media pembelajaran interaktif berbasis internet berisikan kuis dan game. Aplikasi Kahoot! memiliki kelebihan yaitu dapat membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, dapat meningkatkan

Rania Roka, 2024

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE BERBANTUAN APLIKASI KAHOOT! TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

motivasi belajar peserta didik, dan dapat melatih kemampuan motorik peserta didik dalam mengoperasikan aplikasi Kahoot! (Alfiani, dkk, 2021). Jadi, dapat disimpulkan bahwa aplikasi Kahoot! merupakan sebuah aplikasi online yang berisikan kuis dan game yang di dalamnya terdapat materi pembelajaran. Dengan berbantuan aplikasi Kahoot! ini diharapkan siswa dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang terfokus pada pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe *Picture and Picture* berbantuan aplikasi Kahoot! terhadap peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi siswa sekolah dasar. Hasil dari penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak orang terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan para peneliti lainnya yang ingin mengembangkan pembelajaran Bahasa Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana keterampilan awal menulis teks deskripsi siswa sekolah dasar sebelum diterapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Picture and Picture* berbantuan aplikasi Kahoot!?
2. Bagaimana keterampilan akhir menulis teks deskripsi siswa sekolah dasar setelah diterapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Picture and Picture* berbantuan aplikasi Kahoot!?
3. Bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Picture and Picture* berbantuan aplikasi Kahoot! terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa sekolah dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah menganalisis mengenai:

1. Keterampilan menulis teks deskripsi siswa sekolah dasar sebelum menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Picture and Picture* berbantuan aplikasi Kahoot!.

Rania Roka, 2024

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE BERBANTUAN APLIKASI KAHOOT! TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

2. Keterampilan menulis teks deskripsi siswa sekolah dasar setelah menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Picture and Picture* berbantuan aplikasi Kahoot!.
3. Pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe *Picture and Picture* berbantuan aplikasi Kahoot! terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa sekolah dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1.4.1 Secara teoritis

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Berbantuan Aplikasi Kahoot! Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Sekolah Dasar” diharapkan dapat menjadi rujukan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan model pembelajaran Kooperatif tipe *Picture and Picture* berbantuan aplikasi Kahoot! terhadap peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi siswa sekolah dasar.

1.4.2 Secara praktis

Adapun secara praktis manfaat dari penelitian ini yaitu:

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan siswa melalui model pembelajaran Kooperatif tipe *Picture and Picture* berbantuan aplikasi Kahoot! dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap keterampilan menulis teks deskripsi. Siswa diharapkan dapat mempelajari ilmu berbahasa dengan mudah baik di sekolah ataupun ketika menerapkannya di kehidupan sehari-hari.

b. Bagi Pendidik

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu rekomendasi bagi pendidik dalam penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Picture and Picture* berbantuan aplikasi Kahoot! dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai sebuah strategi pembelajaran yang kreatif serta inovatif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa sekolah dasar.

Rania Roka, 2024

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE BERBANTUAN APLIKASI KAHOOT! TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

c. Bagi Peneliti

Peneliti mendapatkan ilmu serta pengalaman dalam meningkatkan keterampilan untuk menjadi calon pendidik yang kreatif, inovatif, dan juga profesional di sekolah dasar. Peneliti diharapkan mampu menerapkan inovasi yang baru dan juga menarik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Picture and Picture* berbantuan aplikasi Kahoot! dalam pembelajaran Bahasa Indonesia bagi siswa sekolah dasar dan mampu meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa sekolah dasar.

d. Bagi Satuan Pendidikan

Model pembelajaran Kooperatif tipe *Picture and Picture* berbantuan aplikasi Kahoot! dalam pembelajaran Bahasa Indonesia meningkatkan kualitas dan keterampilan menulis teks deskripsi siswa sekolah dasar.

e. Bagi Pembaca

Peneliti memberikan sumber informasi mengenai penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Picture and Picture* berbantuan aplikasi Kahoot! dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa sekolah dasar.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi ini berfungsi sebagai pedoman penulis untuk menyusun penulisan skripsi secara lebih terarah dan sistematis. Struktur organisasi penelitian ini terdiri dari bab I pendahuluan, bab II kajian teori, bab III metode penelitian, bab IV temuan dan pembahasan, dan bab V simpulan dan saran. Adapun uraian dari setiap bab yaitu sebagai berikut.

- a. Bab I pendahuluan, yang meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, dan struktur organisasi.
- b. Bab II kajian teori, yang meliputi konsep-konsep, dalil-dalil, teori-teori, serta pendapat para ahli mengenai bidang yang dikaji, serta penelitian terdahulu yang relevan.

Rania Roka, 2024

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE BERBANTUAN APLIKASI KAHOOT! TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

- c. Bab III metode penelitian, yang mencakup jenis dan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan analisis data.
- d. Bab IV temuan dan pembahasan, yang berisi mengenai hasil yang telah diperoleh setelah melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
- e. Bab V simpulan dan saran, yang berisi pemaknaan dan penafsiran peneliti terhadap hasil analisis dari temuan penelitian.